

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan mengenai pengujian atas pengaruh profitabilitas, umur perusahaan, dan leverage terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan, semakin efisien perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya, yang mencerminkan kinerja yang baik. Konsep ini sesuai dengan teori sinyal, di mana perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi dianggap sebagai berita baik dan cenderung lebih cepat dalam menyampaikan laporan keuangannya.
2. Umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Temuan ini menunjukkan lamanya sebuah perusahaan berdiri tidak dapat menjadikan indikator yang mempengaruhi perusahaan tersebut tepat atau tidak dalam melaporkan laporan keuangannya. Semakin lama umur suatu perusahaan hanya memberikan pengalaman yang lebih banyak daripada perusahaan yang baru berdiri, namun tidak

memberikan dampak terhadap ketepatan waktu dalam melaporkan keuangannya.

3. Leverage juga tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat utang perusahaan tidak dapat dijadikan sebagai penentu dalam menentukan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sejalan dengan konsep bahwa ketepatan waktu pelaporan keuangan lebih terkait dengan ketaatan perusahaan terhadap regulasi dan kebijakan yang berlaku daripada dengan tingkat utang perusahaan.

Kesimpulan ini menegaskan bahwa dalam konteks perusahaan properti dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia, profitabilitas merupakan faktor yang berpengaruh positif dalam menentukan ketepatan waktu pelaporan keuangan, sementara umur perusahaan dan leverage tidak berpengaruh dalam hal tersebut.

B. Implikasi

Manajemen perusahaan properti dan *real estate* perlu memberikan perhatian khusus terhadap upaya meningkatkan tingkat profitabilitas. Dengan meningkatkan efisiensi operasional dan strategi bisnis yang tepat, perusahaan dapat memperbaiki kinerja keuangan dan juga segera melaporkan laporan keuangannya. Hal ini akan membantu meningkatkan kepercayaan investor dan *stakeholder* serta memperkuat citra perusahaan di pasar. Adapun umur perusahaan dan leverage yang pada penelitian ini tidak berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan tetapi dapat dijadikan pertimbangan untuk mencapai kinerja keuangan yang lain.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini terbatas hanya dilakukan pada sampel perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada rentang tahun 2020-2022. Penggunaan sampel yang terbatas ini dapat membatasi generalisasi temuan terhadap populasi perusahaan properti dan *real estate* secara keseluruhan. Selain itu, penggunaan data dari satu negara juga dapat membatasi generalisasi temuan terhadap konteks perusahaan properti dan *real estate* di negara lain.
2. Penelitian ini hanya mempertimbangkan pengaruh profitabilitas, umur perusahaan, dan leverage terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut hanya memiliki kontribusi sebesar 13,9% dalam menjelaskan ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Sisanya sebanyak 86,1% yaitu pengaruh dari variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini, seperti likuiditas, ukuran perusahaan, opini audit, reputasi KAP, dan lainnya.

Dengan memahami keterbatasan-keterbatasan ini, penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan analisis pada sektor perusahaan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia atau bahkan memperluas sampel pada perusahaan di negara lain, serta mempertimbangkan faktor-faktor tambahan seperti likuiditas, ukuran perusahaan, opini audit, reputasi KAP, dan lainnya.